

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil laporan tugas akhir yang dilakukan di PMB Kartini Desa Pandanrejo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang.

#### **1.1 Simpulan**

Setelah dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. N di PMB Kartini di Wagir, Malang dari masa hamil sampai dengan masa interval mulai tanggal 7 Maret 2020 sampai dengan 2 Mei 2020 disimpulkan bahwa :

Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.N usia 21 tahun G1 P0000 Ab000 UK 37-38 minggu, janin T/H/I presentasi kepala keadaan ibu dan janin baik dengan kehamilan fisiologis dilakukan sebanyak tiga kali pengkajian. Mulai dari data subjektif meliputi (biodata, keluhan utama, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat menstruasi, riwayat pernikahan, riwayat obstetri, pola kebiasaan sehari – hari, data psikososial spiritual dan budaya), data objektif meliputi (pemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang). Selama tiga kali pengkajian dan pemeriksaan ditemukan kesenjangan antara teori dan kasus yaitu pada pemeriksaan penunjang kadar Hb ibu pada trimester tiga adalah 10,3 gr/dl yang seharusnya pada trimester tiga adalah tidak kurang dari 10,5 gr/dl. Namun hal tersebut sudah diberikan penatalaksanaan sesuai kebutuhan ibu dan masalah teratasi.

Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. N hanya dilakukan secara online karena keterbatasan kondisi berhubungan dengan adanya wabah virus corona dimulai darai tanggal 4 April 2020 ibu berangkat USG dan didapatkan hasil ibu bahwa ketuban ibu keruh dan tinggal sedikit oleh karena itu ibu harus segera dioperasi sesuai dengan anjuran dokter, pengkaji hanya melakukan asuhan via online dengan memeberikan semangat pada ibu dan menganjurkan ibu untuk tidak khawatir atau cemas bahwa ibu akan dilakukan operasi serta memastikan perlengkapan persalinan sudah disiapkan. Kemudian baru mendapat kabar bahwa ibu jadi melakukan operasi pada tanggal 4 April 2020 dengan persalinan SC ditolong oleh dokter dan anak ibu lahir pukul 21.00 WIB dengan jenis kelamin perempuan dengan berat badan lahir 2800 gram dan panjang badan 49 cm.

Asuhan kebidanan pada masa nifas dilakukan sebanyak empat kali dengan cara online karena keterbatasan kondisi berhubungan dengan adanya wabah virus corona. Selama kunjungan nifas pertama atau Kf 1 sampai dengan Kf 4 masa nifas berjalan dengan baik dan fisiologis tidak ditemukan kesenjangan dan pengeluaran lochea ibu sudah sesuai, ASI keluar dengan lancar, ibu menyusui dengan baik.

Asuhan kebidanan pada neonatus dilakukan sebanyak tiga kali bayi lahir dengan sehat segera menangis. Selama dilakukan kunjungan atau KN 1 sampai dengan KN 3 tidak ditemukan kesenjangan pada bayi. Menyusu dengan baik, ASI eksklusif dan diberikan dilakukan imunisasi tepat waktu serta tidak ditemukan tanda bahaya pada bayi.

Asuhan kebidanan pada masa interval dilakukan bersama dengan kunjungan nifas terakhir dan ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan setelah diberikan pengetahuan tentang KB, ibu juga tahu kapan akan melakukan KB yaitu setelah darah nifas benar – benar bersih.

## **1.2 Saran**

### **1.2.1 Bagi Mahasiswa**

Diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan asuhan kebidanan dengan lebih baik dan secara komprehensif kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan akseptor KB. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat berperan aktif dalam memantau dan mendeteksi kemungkinan terjadinya komplikasi yang menyertai Ibu dan Bayi dari kehamilan sampai masa interval.

### **1.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil Laporan Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai referensi agar bisa dijadikan bahan pembelajaran untuk penyusunan Laporan Tugas Akhir selanjutnya.

### **1.2.3 Bagi Klien**

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan peran serta ibu dan keluarga dalam mendukung ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara teratur pada petugas kesehatan untuk memantau perkembangan kehamilan dan mendeteksi secara dini adanya kelainan-kelainan yang terjadi selama kehamilan, sehingga proses Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir, dan Keluarga berencana dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya komplikasi.